

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

**POLA ASUH DEMOKRATIS DALAM PERSPEKTIF
AL-QUR'AN DAN PENGARUHNYA TERHADAP
PEMBENTUKAN KARAKTER ANAK**

SKRIPSI

Diajukan untuk melengkapi salah satu syarat guna memperoleh
Gelar Sarjana Agama (S.Ag) pada Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir



Oleh :

**SRI WAHYUNI
NIM : 11732202968**

**Pembimbing I
Dr. H. Nixson, Lc., M.Ag**

**Pembimbing II
Agus Firdaus Chandra, Lc., MA**

**FAKULTAS USHULUDDIN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF
KASIM RIAU
1444 H./2023 M.**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية أصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id.E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul : **Pola Asuh Demokratis Dalam Perspektif Al-Qur'an Dan Pengaruhnya Terhadap Pembentukan Karakter Anak**

Nama : Sri Wahyuni
Nim : 11732202968
Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Telah dimunaqasyahkan dalam sidang Panitia Ujian Sarjana Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, pada:
Hari : Kamis
Tanggal : 25 Mei 2023

Sehingga skripsi ini dapat diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) dalam Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 14 Juni 2023

Dekan

Dr.H. Jamaluddin, M.Us
NIP. 19670423 199303 1 004

Panitia Ujian Sarjana:

Ketua/Penguji I

Agus Firdaus Chandra, Lc.,MA
NIP. 19850829 201503 1 002

Sekretaris/Penguji II

Lukmanul Hakim.S.Ud.,M.IRKH.,Ph.D
NIK. 130317088

Mengetahui:

Penguji III

Dr. H. Hidayatullah Ismail, Lc.,MA
NIP. 19791217 201101 1 006

Penguji IV

Dr. H. Agusriar, M.Ag
NIP. 19710805 199803 1 004

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Dr. H. Nixon Husin, Lc., M. Ag
DOSEN FAKULTAS USHULUDDIN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS

Perihal : Skripsi Saudara
SRI WAHYUNI

Kepada Yth :
Dekan Fakultas Ushuluddin
UIN Sultan Syarif Kasim Riau

Di -
Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

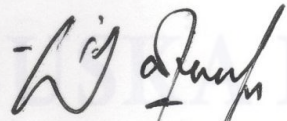
Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi skripsi saudara :

Nama : Sri Wahyuni
NIM : 11732202968
Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Judul : Pola Asuh Demokratis Dalam Perspektif Al Qur'an dan Pengaruhnya terhadap Pembentukan Karakter Anak

maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau.

Demikian kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Pekanbaru, 12 Juni 2023
Pembimbing I


Dr. H. Nixon Husin, Lc., M. Ag
NIP. 19670113 200604 1 002

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Agus Firdaus Chandra, Lc, MA
DOSEN FAKULTAS USHULUDDIN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS

Perihal : Skripsi Saudara
SRI WAHYUNI

Kepada Yth :
Dekan Fakultas Ushuluddin
UIN Sultan Syarif Kasim Riau

Di -
Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi skripsi saudara :

Nama : Sri Wahyuni
NIM : 11732202968
Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Judul : Pola Asuh Demokratis Dalam Perspektif Al Qur'an dan Pengaruhnya terhadap Pembentukan Karakter Anak

maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau.

Demikian kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkanm terimakasih.

Pekanbaru, 12 Juni 2023
Pembimbing II

Agus Firdaus Chandra, Lc.,MA
NIP. 19850829 201503 1 002

Hak cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS DAN HAK CIPTA

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Sri Wahyuni
 NIM : 11732202968
 Tempat/Tgl. Lahir : Teluk Dalam / 24 Juni 1999
 Fakultas/Prodi : Ushuluddin / Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
 Judul Skripsi : **Pola Asuh Demokratis Dalam Perspektif Al-Qur'an dan Pengaruhnya Terhadap Pembentukan Karakter Anak**

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Karya tulis saya (Skripsi) ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (Sarjana), baik di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar kepustakaan.
4. Saya dengan ini menyerahkan karya tulis ini kepada Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau. Mulai dari sekarang dan seterusnya Hak Cipta atau Karya tulis ini adalah milik Fakultas Ushuluddin, dan publikasi dalam bentuk apapun harus mendapat izin tertulis dari Fakultas Ushuluddin.
5. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Pekanbaru, 12 Maret 2023

embuat Pernyataan



SRI WAHYUNI
11732202968

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

MOTTO

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُمْ مِنْ بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا ۗ وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ وَالْأَبْصَارَ
وَالْأَفْئِدَةَ ۗ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ

“Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatu apapun dan Dia memberimu pendengaran, penglihatan, dan hati nurani agar kamu bersyukur”

QS. AL-NAHL: 78

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ۗ

“Sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan”

QS. AL-INSYIRAH: 6

“Orang lain ga akan paham struggle dan masa sulitnya kita, yang mereka ingin tahu hanya bagian success storiesnya aja. Jadi berjuanglah untuk diri sendiri meskipun gak akan ada yang tepuk tangan. Kelak diri kita di masa depan akan sangat bangga dengan apa yang kita perjuangkan hari ini.

Jadi tetap berjuang ya.”

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR



Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan berkah, rahmat, dan taufiqnya sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini tanpa ada halangan suatu apapun. Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kehadiran Nabi besar Muahmmad SAW, keluarganya, dan sahabat-sahabatnya.

Penulisan skripsi ini sungguh membutuhkan kerja keras, kesabaran, dan konsistensi guna menghasilkan peneliti yang baik dan akurat sesuai dengan pedoman penulisan karya ilmiah yang berlaku. Skripsi “Pola Asuh Demokratis Dalam Perspektif Al-Qur’an dan Pengaruhnya Terhadap Pembentukan Karakter Anak” dapat terselesaikan sesuai dengan harapan penulis, kebahagiaan tiada ternilai penulis rasakan karena dapat menyelesaikan penulisan ini untuk melengkapi syarat-syarat guna mendapatkan sarjana SI Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir, karena itu sudah sepantasnya pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Kepada orang tua tercinta ayahanda Juni dan ibunda Supartin yang telah bekerja keras dengan susah payah mendidik penulis tanpa pamrih, semangat, dan motivasi serta untaian do’a sehingga menjadi inspirasi kuat penulis untuk menyelesaikan tulisan ini. Dan juga kepada keluarga besar yang selalu memberi *support* dan memberi dukungan dan mendoakan penulis.
2. Terimakasih kepada bapak Prof. Dr. Hairunnas Rajab M.Ag selaku Rektor UIN Sultan Syarif Kasim Riau beserta jajarannya yang telah memberi kesempatan penulis untuk menimba Ilmu di Universitas ini.
3. Kepada ayahanda Dekan Dr. H. Jamaluddin M.Us, Wakil Dekan I Bunda Rina Rehayati M.Ag, Wakil Dekan II Bapak Dr. Afrizal Nur, S.Th.I MIS, dan Wakil Dekan III Bapak Dr. H. M. Ridwan Hasbi, Lc., MA yang telah memberikan kemudahan kepada penulis dalam pengurusan yang berkaitan dengan studi penulis.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Terimakasih kepada Bapak Agus Firdaus Chandra, Lc., MA, selaku Ketua Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir yang telah memberikan kemudahan kepada penulis dalam pengurusan yang berkaitan dengan studi penulis.
5. Kepada Bapak Afriadi Putra, S.Th.I, M. Hum selaku Sekretaris Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir yang telah memberikan kemudahan kepada penulis dalam pengurusan yang berkaitan dengan studi penulis.
6. Kepada Bapak Fikri Mahmud, Lc., MA, selaku Penasehat Akademik. Terimakasih banyak atas pertolongan, nasehat, motivasi dan bimbingannya selama ini yang telah diberikan kepada penulis.
7. Terimakasih Bapak Dr. H. Nixon, Lc., M.Ag dan Bapak Agus Firdaus Chandra, Lc., MA, selaku dosen pembimbing skripsi yang banyak memberikan arahan dan bimbingan dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
8. Kepada bapak-bapak dan ibu-ibu dosen yang telah mencurahkan segala ilmu pengetahuannya kepada penulis. Semoga ilmu yang bapak ibu berikan menjadi berkah dan bermanfaat bagi penulis di dunia serta untuk kebahagiaan di akhirat kelak.
9. Terimakasih juga kepada sahabat terbaik penulis yaitu teman yang selalu mensupport semasa skripsian Nur Riska Dewi Astuti, Nur Haliza, Jully Wulan Nirwana, dan Risma Liza yang selalu menemani penulis dari awal perkuliahan hingga sekarang ini serta selalu memberi semangat dan selalu mendengarkan keluh kesah penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Dan juga kepada sahabat-sahabat lainnya yaitu seperjuangan semasa kuliah IAT A, khususnya kepada Risma Liza, Putri Sholeha, Revia Anita Sari, Wenny Syawatul Hasanah dan Mirna Sari Lubis, yang menjadi teman bermain selama penulis dibangku kuliah yang selalu membantu di kala susah, menghibur dikala gundah dan selalu memberikan semangat kepada penulis.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Terakhir, penulis menyadari bahwa skripsi ini belum sempurna, mengingat kemampuan dan pengetahuan penulis yang terbatas, dengan segala kerendahan hati, penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun bagi kesempurnaan skripsi ini. penulis mengharapkan skripsi ini dapat bermanfaat dan menjadi bahan bacaan yang bermanfaat bagia siapapun yang membacanya.

Pekanbaru, 05 Maret 2023

SRI WAHYUNI
NIM: 11732202968

UIN SUSKA RIAU

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
LEMBARAN PENGESAHAN	
NOTA DINAS	
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS	
MOTTO	
KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	vi
ABSTRAK	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Penegasan Istilah	7
C. Identifikasi Masalah	8
D. Batasan Masalah	9
E. Rumusan Masalah	9
F. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	9
G. Sistematika Penulisan	10
BAB II KERANGKA TEORI	
A. Landasan Teori	12
1. Pola Asuh Orangtua.....	12
a. Pengertian Pola Asuh.....	12
b. Pola Asuh Demokratis	14
c. Faktor Pola Asuh Orangtua	15
2. Karakter	16
a. Pengertian Karakter	16
b. Tujuan dan Pentingnya Pembentukan Karakter Anak.....	18
B. Tinjauan Kepustakaan	24

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 - Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	30
B. Sumber Data Penelitian	30
C. Teknik Pengumpulan Data	31
D. Teknik Analisis Data	31

BAB IV PEMBAHASAN

A. Penafsiran Ayat-ayat Tentang Pola Asuh Demokratis dalam Al-Qur'an menurut Mufassir	33
B. Pengaruh Pola Asuh Orang Tua terhadap Pembentukan Karakter Anak.....	57

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	65
B. Penutup.....	66

DAFTAR KEPUSTAKAAN

RIWAYAT HIDUP

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pengalihan huruf Arab-Indonesia dalam naskah ini didasarkan atas Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, tanggal 22 Januari 1988, No. 158/1987 dan 0543.b/U/1987, sebagaimana yang tertera dalam buku Pedoman Transliterasi Bahasa Arab (*A Guide to Arabic Transliteration*), INIS Fellow 1992.

A. Konsonan

Arab	Latin	Arab	Latin
ﺙ	A	ط	Th
ﺏ	B	ظ	Zh
ﺕ	T	ع	'
ﺕ	Ts	غ	Gh
ﺝ	J	ف	F
ﻩ	H	ق	Q
ﻙ	Kh	ك	K
ﺩ	D	ل	L
ﺫ	Dz	م	M
ﺭ	R	ن	N
ﺯ	Z	و	W
ﺱ	S	ه	H
ﺶ	Sy	ء	'
ﺶ	Sh	ي	Y
ﺪﻯ	Di		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Vokal, panjang dan diftong

Setiap penulisan bahasa Arab dalam bentuk tulisan latin vokal *fathah* ditulis dengan “a”, *kasrah* dengan “i”, *dlommah* dengan “u”, sedangkan bacaan panjang masing-masing ditulis dengan cara berikut:

Vokal (a) panjang=	Â	misalnya	قال	menjadi qâla
Vokal (i) panjang=	î	misalnya	قيل	menjadi qîla
Vokal (u) panjang=	Û	misalnya	دون	menjadi dûna

Khusus untuk bacaan *ya’ nisbat*, maka tidak boleh digantikan dengan “i”, melainkan tetap ditulis dengan “iy” agar dapat menggambarkan *ya’ nisbat* diakhirnya. Begitu juga untuk suara diftong, *wawu* dan *ya’* setelah *fathah* ditulis dengan “aw” dan “ay”. Perhatikan contoh berikut:

Diftong (aw) =	او	misalnya	قول	menjadi qawlun
Diftong (ay) =	اي	misalnya	خير	menjadi khayru

C. Ta’ marbûthah

Ta’ marbûthah ditransliterasikan dengan “t” jika berada ditengah kalimat, tetapi apabila *Ta’ marbûthah* tersebut berada diakhir kalimat, maka ditransliterasikan dengan menggunakan “h” misalnya *الرسالة للمدرسة* menjadi *al-risalat li al-mudarrisah*, atau apabila berada ditengah-tengah kalimat yang terdiri dari susunan *mudlaf* dan *mudlaf ilayh*, maka ditransliterasikan dengan menggunakan *t* yang disambungkan dengan kalimat berikutnya, misalnya *في رحمة الله* menjadi *fi rahmatillah*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Kata Sandang dan Lafadh al-Jalâlah

Kata sandang berupa “al” (ال) ditulis huruf kecil, kecuali terletak di awal kalimat, sedangkan “al” dalam lafadh Jalâlah yang berada di tengah-tengah kalimat yang disandarkan (*idhafah*) maka dihilangkan. Perhatikan contoh-contoh berikut ini:

- a. Al-Imâm al-Bukhâriy mengatakan ...
- b. Al-Bukhâri dalam muqaddimah kitabnya menjelaskan ...
- c. Masyâ’ Allâh kâna wa mâ lam yasya’ lam yakun.

E. Daftar Singkatan

- a. SWT : Subhânahu Wata’âlâ
- b. SAW : Shallallâhu ‘Alaihi Wasallam
- c. AS : A’alaihîs Salam
- d. R.A : Râdhiallahu ‘Anh
- e. QS : Qur’ân Surah

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul : **Pola Asuh Orang Tua dalam Perspektif Al-Qur'an dan Pengaruhnya Terhadap Pembentukan Karakter Anak.** Pola asuh orang tua merupakan hal yang terpenting dalam pembentukan karakter anak. Pola asuh yang benar akan melahirkan anak-anak yang berkarakter serta berakhlak mulia. Namun, zaman sekarang banyak kasus yang terjadi pada anak-anak di Indonesia khususnya, terlebih lagi di kalangan pelajar. Banyak muncul berita-berita di televisi dan media sosial tentang kasus *bullying* siswa di sekolah hingga merusak mental, kasus penganiayaan dan lain sebagainya. Melihat fenomena ini orang tua khususnya membutuhkan solusi yang didasarkan pada Al-Qur'an. Dalam Al-Qur'an Surah Luqman ayat 13-17 dan As-Shaffat ayat 102 pada surah tersebut menggambarkan penerapan pola asuh yang benar. Pertanyaan yang timbul adalah, 1) Bagaimana penafsiran ulama terhadap pola asuh orang tua dalam perspektif Al-Qur'an?, 2) Bagaimana pengaruhnya terhadap pembentukan karakter anak?. Adapun jenis yang digunakan peneliti adalah penelitian kepustakaan (*library research*), oleh karena itu data yang digunakan adalah data kualitatif yang berasal dari sumber primer, sekunder, dan tersier. Metode yang digunakan adalah metode *mudhu'i* (tematik). Setelah melakukan penelitian, penulis menemukan kesimpulan: **pertama**, para mufassir menafsirkan bahwa mendidik anak yaitu dengan mengajarkan keesaan Allah, mendirikan Shalat, perlunya menghindari syirik, selalu melakukan kebaikan, dan selalu bersabar dalam menghadapi cobaan. **Kedua**, dalam pembentukan karakter anak sebaiknya anak dibimbing dan diarahkan untuk melakukan ibadah dan akhlaq yang baik, seperti shalat, puasa, membaca al-Qur'an, bersedekah, jujur, amanah, pemberani dan sebagainya. Agar anak menjadi karakter yang baik.

Kata kunci : *Al-Qur'an, Pola Asuh, karakter*

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

This undergraduate thesis was entitled : Democratic Parenting in Al-Qur'an Perspective and Its Influence on Children Character Formation. Parenting style is the most important thing in children character formation. The right parenting style will give birth to children with character and noble character. However, nowadays there are many cases that occur in children in Indonesia in particular, especially among students. There is a lot of news on television and social media about student bullying cases at school to the point of mental damage, persecution cases, and so on. Seeing these phenomena, parents especially need solutions based on Al-Qur'an. Al-Qur'an Surah Luqman verses 13-17 and As-Shaffat verse 102 describe the implementation of proper parenting. The questions arisen were; 1) how is democratic parenting in Al-Qur'an Perspective? and 2) how does it affect the children character formation? It was library research, therefore the data used were qualitative data from primary, secondary and tertiary sources. The method used was *mudhu'i* (thematic) method. After conducting research, it could be concluded that: first, the commentators interpret that educating children is by teaching the oneness of Allah, establishing prayers, avoiding to shirk, always doing good, and always being patient in facing trials; second, in children character formation, children should be guided and directed to perform worship and good morals such as praying, fasting, reciting Al-Qur'an, giving alms, being honest, trustworthy, brave, and so on. So that the child becomes a good character.

Keywords: *Al-Qur'an, Parenting, Character*

الملخص

موضوع هذا البحث: "أسلوب التربية الديمقراطي في منظور القرآن وآثاره في تكوين شخصيات الأولاد." إن أسلوب الوالدين في تربية الأولاد من أهم الأمور في تكوين شخصياتهم. فالأسلوب الحسن ينتج الأولاد ذوي الأخلاق الكريمة. غير أن في هذا العصر وقعت الحوادث الكثيرة في الأولاد بإندونيسيا وعلى سبيل خاص ما حدث في الطلاب. انتشرت الأخبار في التلفاز والتواصل الاجتماعي حول حدوث العنف لدى الطلاب في المدارس حتى يؤدي إلى فساد النفس، والظلم وإلى غير ذلك. انطلاقاً من هذه الحوادث فالوالدان على وجه خاص يحتاجان إلى الحل المستند إلى القرآن الكريم. وقد ذكر في القرآن الكريم في سورة لقمان آية ١٣-١٧ وفي سورة الصافات آية ١٠٢ أسلوب سليم للتربية. هناك الأسئلة في هذا الموضوع، وهي: (١) كيف أسلوب التربية الديمقراطي في منظور القرآن؟ (٢) وكيف آثاره في تكوين شخصية الأولاد؟ أما نوع هذا البحث فهو بحث مكتبي، وعليه فالبيانات تتكون من البيانات النوعية المأخوذة من المصادر الأولية والثانوية والثالثية. والمنهج المستخدم هو المنهج الموضوعي. وبعد إجراء البحث فوصلت الباحثة إلى النتائج التالية: أولاً، إن المفسرين يفسرون بأن تربية الأولاد هي بتعليمهم التوحيد، وإقامة الصلاة، واجتناب الشرك، وفعل الخيرات، والصبر على المصائب. وثانياً، في تكوين شخصية الأولاد فلا بد من توجيههم وإرشادهم إلى القيام بالعبادة والأخلاق الكريمة، مثل الصلاة، والصوم، وقراءة القرآن، والصدقة، والصدق، والأمانة، والشجاعة، وإلى غير ذلك، حتى تتحقق لدى الأولاد الشخصية الحسنة.

الكلمات الدلالية: القرآن، أسلوب التربية، الشخصية

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Keluarga merupakan dua orang atau lebih yang dibentuk berdasarkan ikatan perkawinan yang sah, mampu memenuhi kebutuhan hidup spritual dan materil yang layak, bertaqwa kepada Tuhan, memiliki hubungan yang selaras dan seimbang antara anggota keluarga dan masyarakat serta lingkungannya. Keluarga merupakan unit atau institusi terkecil dalam masyarakat yang berfungsi sebagai sarana dalam mewujudkan kehidupan yang tentram, aman, damai dengan penuh rasa cinta dan kasih sayang antara anggota keluarga.¹

Keluarga juga merupakan pendidikan pertama dan yang utama bagi anak. Oleh karena itu, dalam keluargalah anak mengawali perkembangannya. Baik itu perkembangan jasmani maupun perkembangan rohani. Peran keluarga dalam pendidikan bagi anak yang paling utama ialah dalam penanaman sikap dan nilai hidup, pengembangan bakat dan minat, serta pembinaan kepribadian. Adapun yang bertindak sebagai pendidik dalam pendididkan agama dalam keluarga ialah orangtua.²

Dalam pandangan syariat Islam, anak merupakan amanat yang dibebankan oleh Allah SWT kepada orangtuanya. Sejak anak-anak dilahirkan di dunia ketergantungan anak-anak terhadap orangtua sangat besar, oleh karena itu orangtua berkewajiban untuk menjaga dan memelihara serta memenuhi amanat tersebut kepada anaknya. Keluarga yang baik adalah keluarga yang mau memberikan bimbingan dan dorongan kuat kepada anaknya untuk mendapatkan pendidikan atau ilmu agama. Pendidikan dalam keliarga mempunyai pengaruh positif dimana lingkungan keluarga memberikan dorongan atau memberikan motivasi dan

¹ Mufidah, “*Psikologi Keluarga Islam Berwawasan Gender*”, (Malang: UIN Malang Press,2008), hlm. 37

² M. Ihsan Dacholfany dan Uswatun Hasanah, “*Pendidikan Anak Usia Dini Konsep Islam*”, (Jakarta: Amzah, 2018), hlm. 175-176



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

rangsangan kepada anak untuk menerima, memahami, meyakini serta mengamalkan ajaran Islam.³

Cara orang tua mendidik anak disebut sebagai pola asuh, Menurut Hurlock Pola asuh orang tua adalah suatu metode disiplin yang diterapkan orang tua terhadap anaknya. Metode disiplin ini meliputi dua konsep yaitu konsep negatif dan konsep positif. Menurut konsep negatif, disiplin berarti pengendalian dengan kekuasaan. Ini merupakan suatu bentuk pengekanan melalui cara yang tidak disukai dan meyakinkan. Sedangkan menurut konsep positif, disiplin berarti pendidikan dan bimbingan yang lebih menekankan pada disiplin dan pengendalian diri.⁴

Dalam proses pertumbuhan dan perkembangan anak, orang tua harus memiliki peran yang paling penting dalam proses mendidik dan mengasuh anak-anaknya. Karena pendidikan pertama adalah orang tuanya. Orang tua harus mendidik anak-anaknya sedari kecil. Karena pendidikan dari masa kecil itulah yang akan berpengaruh pada diri anak di kemudian hari atau nanti setelah anak tersebut beranjak remaja dan dewasa.

Orang tua harus menjadi tauladan untuk anak. Jika orang tua ingin anaknya menjadi anak yang sholeh dan sholehah maka orang tua harus mengajarkan anak mengenal Allah terlebih dahulu. Orang tua ingin anaknya menjadi baik maka orang tua harus menanamkan hal baik juga. Contoh sederhana banyak orang tua menuntut anaknya rajin ibadah, menghormati orang tua namun orang tua nya tidak menanamkan nilai-nilai tersebut kepada anak.

Banyak pada zaman sekarang kasus-kasus yang terjadi pada anak-anak yang di indonesia khususnya, terlebih lagi di kalangan pelajar. Banyak muncul berita-berita di televisi dan media sosial tentang kasus *bullying* siswa di sekolah hingga merusak mental, kasus penganiayaan. Banyaknya pelajar yang telah melakukan seks bebas dan yang lainnya. Dan sudah banyak juga disaksikan bahwa betapa banyak dan hancurnya

³ Nur 'Aini, "Bimbingan Orangtua Terhadap Anak Berdasarkan Surat Luqman Ayat 13-19", Skripsi, Lampung: UIN Raden Intan Lampung, 2019, hlm. 8-9

⁴ Hurlock, "Psikologi Perkembangan Anak Edisi 6", (Jakarta: Erlangga, 1993), hlm. 82



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

moral para generasi muda sekarang. Seperti kasus yang terjadi baru baru ini yang viral di media sosial tentang penganiayaan dan penculikan terhadap anak dibawah umur yang dilakukan oleh anak pejabat pajak. Kasus berawal dari kecemburuan karena sang kekasih berinisial (AG) sempat diperlakukan tidak baik oleh korban yang berinisial (D), kemudian menjadi alasan pelaku (M) untuk melakukan penganiayaan. Kemudian pelaku pun melakukan penganiayaan yang bertubi-tubi ketubuh korban hingga tersungkur. Sehingga menyebabkan korban koma atas penganiayaan itu (Metro TV, 24 Februari 2023). Dari kasus seperti ini kira-kira siapakah yang perlu disalahkan, apakah para orangtua yang salah mendidik, atau kesalahan dalam diri sendiri.

Ada juga kasus *bullying* salah satu siswa SD Banyuwangi yang gantung diri lantaran diduga kerap mengalami perundungan dari teman-temannya. Diduga mendapatkan perundungan di sekolah dan tempatnya mengaji karena tidak memiliki ayah. Sedangkan ayahnya sudah meninggal setahun yang lalu.⁵ Dan juga banyaknya pelajar di Kabupaten Madiun yang telah terjerumus kasus pernikahan dini. Terdapat 125 pasangan pelajar yang ajukan nikah dini. Sedangkan motif pernikahan dini di Kabupaten Madiun rata-rata masalah ekonomi dan sosial serta pergaulan yang bebas.⁶

Namun dibalik masalah yang terdapat pada generasi muda seperti yang sudah dipaparkan diatas. Masih banyak juga generasi-generasi muda yang sangat luar biasa. Di indonesia khususnya, di acara televisi yang bertema hafizh Indonesia, disitu terdapat anak-anak penghafal al-Qur'an yang berlomba-lomba untuk menambah hafalan dan memperbaiki bacaan al-Qur'anya. Ini menunjukkan bahwa masih banyak generasi-generasi muda

⁵ Detikcom, Minggu 05 Maret 2023, "*Siswa SD Bunuh Diri Imbas DiBully, Pemerhati Anak: Guru-Sekolah Tak Peka!*" diakses dari <https://www.detik.com>, tanggal diakses 07 Maret 2023, jam 09:35.

⁶ Detikcom, Selasa 14 Februari 2023, "*125 Pasangan Pelajar Di Madiun Ajukan Nikah Dini, 47 Hamil Dulu!*" diakses dari <https://www.detik.com/jatim/berita/d-6568064/125/pasangan-pelajar-di-madiun-ajukan-nikah-dini-47-hamil-dulu>, tanggal diakses 07 Maret 2023, jam 21:21.



yang sangat luar biasa, tentu itu semua adalah didikan dan bimbingan orang tua, sehingga anak-anak mereka yang masih usia dini sudah bisa hafal al-Qur'an.

Oleh karena itu mendidik anak dari usia dini tidak bisa dianggap remeh dan sembarangan. Karena jika orang tua salah mendidik dari masa kecilnya maka akan mempengaruhi nantinya, apakah pola asuh yang diterapkan sesuai atau belum terhadap anak. Jika pola asuh yang diterapkan sembarangan maka akan merugikan orang tua sendiri. Maka jangan salahkan anak ketika sudah remaja atau dewasa kelak akan tidak tumbuh sesuai dengan harapan orang tuanya. Namun hal itu bisa jadi kesalahan orang tua bagaimana dalam menerapkan pola asuh terhadap anak.

Setiap keluarga memiliki pola asuh yang berbeda dalam mendidik seorang anak dan biasanya diturunkan oleh pola asuh yang diterima dari orangtua sebelumnya. Pola asuh dapat didefinisikan sebagai pola interaksi antara anak dengan orangtua yang meliputi pemenuhan kebutuhan fisik (seperti makan, minum, dan lain-lain) dan kebutuhan psikologis (seperti rasa aman, kasih sayang dan lain-lain). Dengan kata lain, pola asuh juga meliputi pola interaksi orangtua dengan anak dalam rangka pendidikan karakter anak. Jadi gaya yang diperankan orangtua dalam mengembangkan karakter anak sangat penting, apakah ia otoriter, demokratis atau permisif.⁷

Pola asuh yang benar akan melahirkan anak-anak yang berkarakter serta berakhlak mulia. Akhlak yang mulia merupakan fondasi yang kokoh bagi terciptanya hubungan baik antara orang-orang muslim. Sehingga orang-orang yang mampu mewujudkan hubungan baik tersebut adalah orang-orang yang bersih, yang konsisten menunaikan segala perintah dan larangan Allah swt.⁸

⁷ Qurrotun Ayun, "Pola Asuh Orang Tua dan Metode Pengasuhan dalam Membentuk Kepribadian Anak" Vol. 5, Nomor 1, Januari-Juni 2017, hlm. 104

⁸ Pathil Abror, "Konsep Pola Asuh Orang Tua Dalam Al-Quran (Studi Analisis Ayat-Ayat Komunikasi Orang Tua dan Anak)", Vol. 4, Nomor 1, 2016, hlm. 67

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hubungan baik antara orang tua dan anak terlihat dari bentuk pola asuh Nabi Ibrahim as. Salah satu kutipan yang menggambarkan penerapan pola asuh yang benar oleh Nabi Ibrahim As terdapat pada Al-Qur'an Surah (selanjutnya disingkat menjadi QS) As-Shaffat : 102

فَلَمَّا بَلَغَ مَعَهُ السَّعْيَ قَالَ يُبَيِّئُ لِي أَنِّي أَرَى فِي الْمَنَامِ أَنِّي أَذْبَحُكَ فَانظُرْ مَاذَا تَرَى ۗ
قَالَ يَا آدَمُ أَفْعَلْ مَا تُؤْمَرُ ۚ سَتَجِدُنِي إِن شَاءَ اللَّهُ مِنَ الصَّابِرِينَ (١٠٢)

Artinya : “Maka ketika anak itu sampai (pada umur) sanggup berusaha bersamanya, (Ibrahim) berkata, “Wahai Anakku! Sesungguhnya aku bermimpi bahwa aku menyembelihmu. Maka pikirkanlah bagaimana pendapatmu!” Dia (Ismail) menjawab, “Wahai ayahku! Lakukanlah apa yang diperintahkan (Allah) kepadamu, insya Allah engkau akan mendapatiku termasuk orang yang sabar”. QS As-Shaffat : 102⁹

Dari dialog ayat diatas kita melihat bagaimana seorang anak dapat memahami betapa ayahnya mendapat perintah Allah swt yang begitu berat lalu dengan segala kerendahan hatinya dan tak lupa menyebut kata insya Allah. Ismail berusaha meyakinkan ayahnya bahwa ia siap membantu ayahnya untuk mentaati perintah Allah swt.

Pola asuh yang demokratis dicontohkan oleh Nabi Ibrahim, dimana Ismail dibesarkan, tumbuh dan berkembang secara optimal sehingga dia memiliki kepribadian yang kuat dan dapat mengembangkan segala kretivitasnya dengan baik. Dalam menyelesaikan segala hal diselesaikan secara musyawarah sehingga memperoleh hasil yang positif. Orang tua sebagai pendidik tidak sekedar memberikan pelajaran tetapi juga memberikan contoh tauladan yang baik bagi anaknya. Dengan adanya rangsangan-rangsangan dari orang tua untuk berbuat baik, diharapkan bahwa pada anak dapat tertanam nilai-nilai moral yang baik.¹⁰

Kemudian pola asuh yang dilakukan Luqman al-Hakim terhadap anaknya ditunjukkan pada QS Luqman ayat 13.

⁹ Raja Publishing, "Al-Qur'an dan Terjemahannya", hlm. 449

¹⁰ Singgih D Gunarsa dan Yulia Singgih, "Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja", (Jakarta: PT Gunung Mulia, 2008), hlm. 68.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

وَأذْ قَالَ لُقْمَانُ لِابْنِهِ ۖ وَهُوَ يَعِظُهُ ۖ يَا بُنَيَّ لَا تُشْرِكْ بِاللَّهِ ۚ إِنَّ الشِّرْكَ لَظُلْمٌ عَظِيمٌ
(۱۳)

Artinya : “ Dan (Ingatlah) ketika luqman berkata kepada anaknya, ketika dia memberi pelajaran kepadanya, “Wahai anakku! Janganlah engkau menyekutukan Allah sesungguhnya mempersekutukan Allah adalah benar-benar kezhaliman yang besar.” QS Luqman : 13¹¹

Pada ayat 13 nasihat pertamanya yaitu: “jangan menyekutukan Allah”. Mempersekutukan Allah adalah zalim karena perbuatan itu berarti menempatkan sesuatu tidak pada tempatnya yaitu menyamakan sesuatu seperti patung-patung yang tidak dapat berbuat apa-apa.¹² Luqman al-Hakim sangat tepat dalam memulai nasihat, karena masalah ini merupakan asas yang mengakar dan fondasi yang kokoh. Sebuah permulaan dengan memprioritaskan yang paling penting. Hal pertama yang wajib diajarkan kepada anak adalah tauhid (Meng-Esakan Allah) dan mengingatkan anak dari dua jenis kesyirikan. Yaitu syirik besar dan syirik kecil. Sehingga anak tidak beribadah kepada selain Allah.¹³

Al-Qur’an juga menggambarkan anak sebagai perhiasan dunia, sebagaimana harta. Hal ini dijelaskan dalam al-Qur’an surah Al-Kahfi ayat 46:

الْمَالُ وَالْبَنُونَ زِينَةُ الْحَيَاةِ الدُّنْيَا ۗ وَالْبَاقِيَاتُ الصَّالِحَاتُ خَيْرٌ عِنْدَ رَبِّكَ ثَوَابًا وَخَيْرٌ
أَمَلًا (٤٦)

Artinya : “ Harta dan anak-anak adalah perhiasan kehidupan dunia tetapi amal kebajikan yang terus menerus adalah lebih baik pahalanya di sisi Tuhanmu serta lebih baik untuk menjadi harapan” {QS Al-Kahfi: 46}¹⁴

Keberadaan anak yang digambarkan dalam al-Qur’an tersebut dapat terwujud jika dipersiapkan sejak dini oleh orang tuanya. Pendidikan dan pembentukan kepribadian anak harus diperhatikan dengan sebaik-

¹¹ Raja Publishing, “Al-Qur’an dan Terjemahannya”, hlm. 412

¹² Quraish Shihab, “Tafsir al-Misbah Pesan, Kesan dan Keserasian al-Qur’an”, (Jakarta: Lentera Hati, 2002), hlm. 138.

¹³ Ibrahim Abdul Muqtadir, “Wisdom Of Luqman El-Hakim”, (Solo: AQWAM, 2008), hlm. 41

¹⁴ Raja Publishing, “Al-Qur’an dan Terjemahannya”, hlm. 299



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

baiknya, sebab jika tidak maka anak justru akan menjadi yang sebaliknya, yaitu menjadi bencana (fitnah) dalam keluarga dan akan menjadi gangguan bagi masyarakat dan umat manusia secara keseluruhan.¹⁵

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, penulis tertarik untuk mengkaji lebih dalam terkait pembahasan tentang Pola Asuh Demokratis dan Pengaruhnya terhadap Pembentukan Karakter Anak dalam Perspektif Al-Qur'an . Oleh karena itu penulis membuat satu penelitian dan pengkajian tentang **“POLA ASUH DEMOKRATIS DALAM PERSPEKTIF AL-QUR’AN DAN PENGARUHNYA TERHADAP PEMBENTUKAN KARAKTER ANAK”**

B. Penegasan Istilah

Agar kajian ini lebih mudah dimengerti serta menghindari kekeliruan dalam memahami kata kunci yang terdapat dalam judul, penulis merasa perlu untuk menjelaskan istilah-istilah tersebut sebagai berikut:

1. Pola Asuh

Pola asuh terdiri dari dua kata, yaitu pola dan asuh. Secara epistemologi kata pola diartikan sebagai cara kerja, Dan kata asuh berarti menjaga (merawat dan mendidik) anak kecil, membimbing (membantu, melatih) supaya dapat berdiri sendiri, atau dalam bahasa populernya adalah cara mendidik. Sedangkan secara terminologi pola asuh orang tua adalah cara terbaik yang ditempuh oleh orang tua dalam mendidik anak sebagai perwujudan dari tanggung jawab kepada anak.¹⁶

2. Orang Tua

Orang tua merupakan pendidik utama dan pertama bagi anak-anak mereka, karena dari merekalah anak mula-mula menerima pendidikan. Dengan demikian bentuk pertama dari pendidikan terdapat dalam keluarga. Pada umumnya pendidikan dalam rumah tangga itu bukan berpangkal tolak dari kesadaran dan pengertian yang lahir dari

¹⁵ *Ibid*, hlm. 70

¹⁶ Departemen Nasional, “*Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*”, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005, Cet, 3), hlm. 884-885



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengetahuan mendidik, melainkan karena secara kodrati suasana dan strukturnya memberikan kemungkinan alami membangun situasi pendidikan. Situasi pendidikan itu terwujud berkat adanya pergaulan dan hubungan pengaruh mempengaruhi secara timbal balik antara orang tua dan anak.¹⁷

3. Karakter

Kata karakter berasal dari bahasa Yunani yang berarti "to mark" (menandai) dan memfokuskan, bagaimana mengaplikasikan nilai kebaikan dalam bentuk tindakan atau tingkah laku. Jadi istilah karakter erat kaitannya dengan personality (kepribadian) seseorang. Seseorang bisa disebut orang yang berkarakter (*a person of character*) apabila perilakunya sesuai dengan kaidah moral.¹⁸

4. Anak

Anak merupakan karunia yang diberikan Allah kepada pasangan suami istri. Al-Qur'an menempatkan anak sebagai perhiasan hidup, sumber harapan bagi kedua orang tuanya. Anak adalah tunas, potensi, dan generasi penerus cita-cita bangsa. Anak memiliki peran strategis dalam menjamin eksistensi bangsa dan negara di masa mendatang. Agar mereka mampu memikul tanggung jawab itu, mereka perlu mendapat kesempatan yang seluas-luasnya untuk tumbuh dan berkembang secara optimal, baik fisik, mental, maupun spiritual. Mereka perlu mendapatkan hak-haknya, perlu dilindungi, dan disejahterakan. Karenanya segala bentuk kekerasan pada anak perlu dicegah dan diatasi.

C. Identifikasi Masalah

Permasalahan penelitian yang penulis ajukan ini dapat diidentifikasi permasalahannya sebagai berikut :

¹⁷ Zakiah Daradjat. "Ilmu Pendidikan Islam, Cet. X", (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), hlm.

¹⁸ Zubaedi, "Desain Pendidikan Karakter", (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012, Cet.2) hlm.12



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Pola asuh Demokratis berdasarkan al-Qur'an
2. Penafsiran ayat-ayat yang berkaitan dengan pola asuh orang tua menurut para mufassir
3. Pengaruhnya terhadap pembentukan karakter anak dalam Al-Qur'an

D. Batasan Masalah

Setelah menjelaskan secara singkat pada latar belakang, maka yang menjadi fokus pembahasan penulis dalam penelitian ini adalah untuk mencari penafsiran ayat-ayat terkait pola asuh demokratis menurut para mufassir dan pengaruhnya terhadap pembentukan karakter anak dan fokus pada kata *Bunayya* pada surah Luqman ayat 13-17 dan surah As-Shaffat ayat 102.

E. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pola asuh Demokratis dalam perspektif Al-Qur'an?
2. Bagaimana pengaruhnya terhadap pembentukan karakter anak ?

F. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah :

- a. Untuk mengetahui Pola asuh demokratis dalam persepektif al-Qur'an
- b. Untuk mengetahui pengaruhnya terhadap pembentukan karakter anak.

2. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah :

- a. Penelitian ini dapat digunakan sebagai langkah awal dari upaya pengembangan kajian terhadap nilai-nilai Qur'an, khususnya tentang Pola asuh orang tua dalam perspektif al-Qur'an dan pengaruhnya terhadap pembentukan karakter anak.
- b. Untuk memberikan tambahan wawasan dalam keilmuan khususnya Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir, dan penulis juga berharap penelitian ini juga dapat memberikan kontribusi bagi kajian keislaman terutama di bidang tafsir khususnya.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Sebagai landasan keilmuan al-Qur'an untuk dijadikan referensi mahasiswa lain yang melakukan penelitian.
- d. Penelitian ini diharapkan berguna bagi lingkungan dalam melahirkan nilai-nilai etika yang baik, dan menolak nilai-nilai etika buruk yang bisa dijadikan contoh.
- e. Disamping itu kegunaan penelitian ini adalah agar memenuhi persyaratan akademis untuk menempatkan gelar S1 dalam bidang Ilmu Ushuluddin pada prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

G. Sistematika Penulisan

Untuk mengarahkan alur pembahasan secara sistematika dan mempermudah pembahasan serta pemahaman maka suatu karya ilmiah yang bagus memerlukan sistematika. Hal ini akan menjadikan karya ilmiah tersebut mudah dipahami dan tersusun rapi. Dalam penyusunan isi penelitian ini, maka penulisannya dilakukan berdasarkan sistematika pembahasan sebagai berikut :

BAB I : Merupakan bab pendahuluan, yaitu Bab pendahuluan meliputi latar belakang masalah, identifikasi masalah, penegasan istilah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika penulisan yang akan membantu dalam memahami keseluruhan isi penelitian ini.

BAB II : Didalam bab ini diletakkan sesuai dengan sistematikanya yakni tinjauan pustaka, berisikan didalamnya teori-teori atau argumen, atau pendapat seseorang, dan terdirikan pembahasan singkat.

BAB III : Berisikan metodologi penelitian. Diantaranya tentang jenis penelitian yang digunakan, sumber data yang diperoleh, teknik pengumpulan data, serta teknik analisis data.

BAB IV : Berisikan penyajian dan analisa data (pembahasan dan hasil). Pada bab ini data dan analisisnya akan disatukan dalam bab ini, yang setiap data yang ditemukan akan langsung diberikan analisisnya masing-masing.

BAB V : Disini berisikan kesimpulan dari segala perkara yang telah dipaparkan dan memberikan saran yang logis.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KERANGKA TEORI

A. Landasan Teori

1. Pola Asuh Demokratis

a. Pengertian Pola Asuh

Pola asuh terdiri dari dua kata, yaitu pola dan asuh. Secara epistemologi kata pola diartikan sebagai cara kerja, dan kata asuh berarti menjaga (merawat dan mendidik) anak kecil, membimbing (membantu, melatih) supaya dapat berdiri sendiri, atau dalam bahasa populernya adalah cara mendidik. Sedangkan secara terminologi pola asuh orang tua adalah cara terbaik yang ditempuh oleh orang tua dalam mendidik anak sebagai perwujudan dari tanggung jawab kepada anak.¹⁹

Selain itu, pola asuh orangtua merupakan gambaran tentang sikap dan perilaku orangtua dan anak dalam berinteraksi, berkomunikasi selama mengadakan kegiatan pengasuhan. Setiap orang tua mempunyai pola asuh yang berbeda. Oleh karena itu, akan menghasilkan pola asuh yang berbeda pada setiap anak, atau anak akan memiliki karakter yang berbeda antara satu dengan yang lainnya. Dalam kegiatan memberikan pengasuhan ini, orangtua akan memberikan perhatian, peraturan, disiplin, hadiah, dan hukuman serta tanggapan terhadap keinginan anaknya. Sikap, perilaku, dan kebiasaan orangtua selalu dilihat, dinilai, dan ditiru oleh anaknya yang kemudian secara sadar dan tidak sadar akan diresapi dan menjadi kebiasaan bagi anak-anaknya.²⁰

Santrock mengatakan yang dimaksud dengan pola asuh adalah cara atau metode pengasuhan yang digunakan oleh orang tua agar anak-anaknya dapat tumbuh menjadi individu-individu

¹⁹ Departemen Nasional, “*Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*”, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005, Cet. 3), hlm. 884-885

²⁰ M. Ihsan Dacholfany dan Uswatun Hasanah, *Op.cit*, hlm. 187-188



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang dewasa secara sosial.²¹ Pola asuh orang tua merupakan perlakuan orang tua untuk membentuk perilaku sedemikian rupa hingga akan sesuai dengan peran-peran yang ditetapkan kelompok budaya, tempat individu itu diidentifikasi.²²

Definisi pola asuh diantaranya konsep yang dikemukakan oleh Khon yang dikutip oleh M. Chabib Thaha mendefinisikan pola asuh adalah sikap orang tua dalam berhubungan dengan anak-anaknya. Sikap ini dapat dilihat dalam berbagai segi antara lain dari cara orang tua memberikan hadiah dan hukuman, cara orang tua memberikan otoritas dan cara orang tua memberikan perhatian dan tanggapan terhadap keinginan anak.²³

Sedangkan menurut M. Sochib, pola asuh adalah upaya orang tua yang diaktualisasikan terhadap penataan lingkungan fisik, lingkungan sosial internal dan eksternal, pendidikan internal dan eksternal, dialog dengan anak-anaknya, suasana psikologi, perilaku yang ditampilkan pada saat terjadinya pertemuan dengan anak-anak, kontrol terhadap perilaku anak, menentukan nilai-nilai moral sebagai dasar perilaku yang diupayakan kepada anak-anak.²⁴

Pola asuh berarti cara membimbing. Dengan demikian pola asuh adalah upaya orang tua untuk membentuk pola perilaku yang diterapkan kepada anak dalam menjaga dan membimbingnya dari waktu ke waktu yaitu sejak dilahirkan hingga remaja.²⁵

Dengan memberikan pola asuh yang baik dan positif kepada anak, akan memunculkan konsep diri yang positif bagi anak dalam menilai dirinya. Dimulai dari masyarakat yang tidak membatasi pergaulan anak namun tetap membimbing, agar anak

²¹ Diana Baumrind 1971 dikutip oleh John w. Santrock, "*Life-Span Development*", (Jakarta: Erlangga; 2002), hlm. 30

²² Hurlock, "*Psikologi Perkembangan Anak Edisi 6*", (Jakarta: Erlangga, 1993), hlm. 82

²³ M. Tcabit Thaha, "*Kapita Selekta Pendidikan Islam*", (Jakarta: Rineka Cipta, 2000) hlm. 109

²⁴ M. Shochib, "*Pola Asuh Orang Tua*", (Jakarta: Rineka Cipta, 2000) hlm. 15

²⁵ Syaiful Bahri Djamarah, "*Pola Asuh Orang Tua dan Komunikasi dalam Keluarga Upaya Membangun Citra Membentuk Pribadi Anak*", (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), hlm. 51



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dapat bersikap obyektif, dan menghargai diri sendiri, dengan mencoba bergaul dengan teman yang lebih banyak.²⁶

Dari pengertian diatas pola asuh adalah cara orang tua mendidik, merawat, dan membimbing anak agar menjadi pribadi yang lebih baik dalam berperilaku.

b. Pola Asuh Demokratis

Mendidik anak dalam keluarga diharapkan anak agar mampu berkembang kepribadiannya, menjadi manusia dewasa yang memiliki sikap positif terhadap agama, kepribadian kuat dan mandiri. Untuk mewujudkan hal itu ada berbagai cara dalam pola asuh yang dilakukan oleh orang tua.²⁷

Pola asuh demokratis adalah pola asuh yang ditandai dengan adanya pengakuan orang tua terhadap kemampuan anak, anak diberi kesempatan untuk tidak selalu bergantung kepada orang tuanya. Orang tua sedikit memberi kebebasan kepada anak untuk memilih apa yang terbaik bagi dirinya, anak didengarkan pendapatnya, dilibatkan dalam pembicaraan terutama yang menyangkut tentang kehidupan anak itu sendiri. Anak diberi kesempatan untuk mengembangkan dan berpartisipasi dalam mengatur hidupnya.²⁸

Pola asuh demokratis juga merupakan pola asuh orang tua yang menerapkan perlakuan kepada anak dalam rangka membentuk kepribadian anak dengan cara memprioritaskan kepentingan anak yang bersikap rasional atau pemikiran-pemikiran.

Pola asuh demokratis mempunyai ciri-ciri, yaitu :

- 1) Anak diberikan kesempatan untuk mandiri dan mengembangkan kontrol internal.

²⁶ Rifa Hidayah, "Psikologi Pengasuhan Anak", UIN Malang Press (Anggota IKAPI, 2009) hlm. 16

²⁷ Mansur, M.A, "Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Islam", (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005), hlm. 53

²⁸ Mahmud Junaidi, "Kiai Bisri Mustofa: Pendidikan Keluarga Berbasis Pesantren" (Semarang: Walisongo Press, 2009), hlm. 355



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Anak diakui sebagai pribadi oleh orang tua dan turut dilibatkan dalam pengambilan keputusan.
- 3) Memberikan kebebasan kepada anak untuk memilih dan melakukan suatu tindakan.
- 4) Bersikap realistis terhadap kemampuan anak, tidak berharap yang berlebihan yang melampaui kemampuan anak.²⁹

c. Faktor Pola Asuh Orang Tua

Pada dasarnya hubungan antara orang tua dan anak merupakan hubungan yang timbal balik. Sehingga dengan dalam usaha dapat menciptakan hubungan yang memuaskan kedua belah pihak yaitu orang tua dan anak, maka peran orang tua dan anak sangatlah besar. Dalam mengasuh dan mendidik anak orang tua ini dipengaruhi dengan beberapa faktor:

1. Pengalaman masa lalu yang berhubungan erat dengan pola asuh ataupun sikap orang tua mereka. Biasanya mendidik anaknya orang tua cenderung untuk mengulangi sikap atau pola asuh orang tua mereka dahulu apabila hal tersebut dirasakan manfaatnya. Sebaliknya mereka cenderung pula untuk tidak mengulangi sikap atau pola asuh orang tua mereka bila tidak dirasakan manfaatnya.
2. Nilai-nilai yang dianut oleh orang tua contoh: orang tua yang mengutamakan segi intelektual dalam kehidupan mereka, atau segi rohani dan segi lain-lain. Hal ini tentunya juga berpengaruh pula dalam usaha mendidik anaknya.
3. Tipe kepribadian dari orang tua misalnya, orang tua yang selalu cemas dapat mengakibatkan sikap yang terlalu melindungi terhadap anak.
4. Kehidupan perkawinan orang tua.
5. Alasan orang tua mempunyai anak.

²⁹ Al. Tridhonanto & Beranda Agency, "Mengembangkan Pola Asuh Demokratis", (Jakarta: PT Gramedia, 2014), hlm. 16



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi macam-macam sikap orang tua. Salah satu diantaranya adalah sikap orang tua yang berharap berlebih.³⁰ Dalam hal ini banyaknya tuntutan-tuntutan yang diminta oleh orang tua dalam asuh anak bisa berdampak kepada mental dan juga psikis anak sehingga perkembangan anak tersebut menjadi faktor tekanan kepada anak.

Kemudian dalam pendidikan anak, hubungan dan komunikasi antara orangtua dan anak adalah intinya. Di dalam interaksi yang terjadi sehari-hari terjadi proses pembelajaran dan pendidikan. Sebagai orangtua harus bisa memahami anak. Anak yang merasa dipahami, akan memiliki perasaan positif, bahagia, dan berdampak pada tumbuh kembang yang lebih baik. Sebaliknya, komunikasi negatif akan mempengaruhi jiwa anak ke arah karakter yang negatif pula.³¹

2. Karakter

a. Pengertian Karakter

Karakter secara bahasa berarti watak, sifat-sifat kejiwaan. Adapun karakter ataupun watak dapat dikembangkan melalui faktor-faktor pembawaan dan faktor oksogen seperti alam sekitar, pendidikan, dan pengaruh dari luar pada umumnya.³²

Kata karakter berasal dari bahasa Yunani yang berarti "*to mark*" (menandai) dan memfokuskan, bagaimana mengaplikasikan nilai kebaikan dalam bentuk tindakan atau tingkah laku. Jadi istilah karakter erat kaitannya dengan personality (kepribadian) seseorang. Seseorang bisa disebut orang yang berkarakter (*a person of character*) apabila perilakunya sesuai dengan kaidah moral.³³

³⁰ Singgih D. Gunarsa dan Yulia Singgih, *Op.Cit.*, .hlm.144

³¹ Adib Machrus, dkk, "*Fondasi Keluarga Sakinah*", (Jakarta: Subdit Bina Keluarga Sakinah,2017), hlm. 104-106

³² Safrudin Aziz, "*Pendidikan Keluarga: Konsep dan Strategi*", (Yogyakarta: Gava Media, 2015, Cet. 1), hlm. 129

³³ Zubaedi, "*Desain Pendidikan Karakter*", (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012, Cet.2), hlm.12



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Ratna Megawangi, menyatakan bahwa karakter berasal dari kata *charessein* yakni to engrave yang artinya mengukir hingga berbentuk sebuah pola. Dari asal kata tersebut dapat dipahami bahwa mendidik anak agar memiliki karakter yang mulia diperlukan proses mengukir yakni pengasuhan dan pendidikan yang tepat.³⁴

Menurut Doni Koesoema, karakter berarti kualitas mental atau kekuatan moral, akhlak atau budi pekerti individu menjadi kepribadian khusus, pendorong dan penggerak, serta pembela satu individu dengan lainnya.³⁵

Menurut Abdul Majid karakter adalah sifat, watak, tabiat, budi pekerti atau akhlak yang dimiliki oleh seseorang yang merupakan ciri khas yang dapat membedakan perilaku, tindakan dan perbuatan antara yang satu dengan yang lain.³⁶

Imam Al-Ghazali berpendapat bahwa karakter lebih dekat dengan akhlak, yaitu spontanitas manusia dalam bersikap atau perbuatan yang telah menyatu dalam diri manusia sehingga ketika muncul tanpa perlu dipikirkan atau direncanakan sebelumnya.³⁷

Karakter bukan merupakan bakat atau bawaan lahir seorang anak, melainkan hasil dari tempaan atau didikan orang tua yang dilakukan secara konsisten dan terus menerus. Sehingga penting bagi orang tua untuk menerapkan pola asuh yang sesuai dengan masing-masing anak, karena setiap anak berbeda. Setiap anak diciptakan dengan kelebihan dan kekurangannya masing-masing. Seperti halnya fondasi sebuah bangunan, sebuah pondasi yang bagus dibangun sesuai karakteristik tanah tempatnya berpijak.

³⁴ *Op.cit.* hlm 129

³⁵ Doni Koesoema, *Pendidikan Karakter: Strategi Mendidik Anak di Zaman Global*, (Jakarta: Kompas Gramedia, 2011), hlm. 80

³⁶ Abdul Majid dan Dian Andayani, “*Pendidikan Karakter Perspektif Islam*”, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2011), hlm. 11

³⁷ Al-Ghazali, “*Mengobati Penyakit Hati Membentuk Akhlak Mulia*” (Bandung: Rajawali, 2004), hlm. 31

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Demikian pula dengan pembentukan karakter pada masing-masing anak.³⁸ Contohnya anak yang didik dari orang tua yang memahami ilmu agama maka orang tua pun akan mendidik anaknya dengan ilmu agama. Dengan hal tersebut akan menimbulkan keterbiasaan anak untuk terus mempelajari ilmu agama.

Peran orang tua dan keluarga dalam pembentukan karakter anak menjadi hal yang sangat penting yang harus dipahami dan dilakukan oleh setiap orang tua. Hal ini dikarenakan keluarga merupakan lingkungan pertama bagi anak sejak mereka dilahirkan. Pembentukan karakter anak dalam keluarga terjadi secara informal, baik disengaja maupun tidak disengaja. Pembentukan karakter secara informal yang disengaja yaitu, orang tua sengaja mengajari dan membiasakan anaknya dengan hal-hal yang baik. Sedangkan pembentukan karakter anak secara informal yang tidak disengaja adalah interaksi sehari-hari yang dilakukan orang tua, keluarga, dan lingkungan anak tersebut tanpa adanya intervensi nilai-nilai disengaja oleh pihak-pihak tersebut.³⁹

b. Tujuan dan Pentingnya Pembentukan Karakter Anak

Dalam masa-masa yang penuh persoalan seperti sekarang ini, orang tua perlu berusaha keras dalam mendidik dan membentuk karakter ataupun akhlak anak-anaknya agar mereka bisa berfikir, bersikap dan bertindak sesuai dengan norma-norma atau aturan hidup agama maupun aturan agama. Maka pembentukan karakter perlu dimulai dengan penanaman pengetahuan dan kesadaran kepada anak akan bagaimana bertindak sesuai nilai-nilai islam sebagai sumber utama pendidikan karakter.⁴⁰

³⁸ Enni K. Hairuddin, “*Membentuk Karakter Anak dari Rumah*”, (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2014), hlm. 3

³⁹ R.Anggia Listyaningrum, dkk, “*Strategi Parenting dalam Pembentukan Karakter Anak Usia Dini Pada Keluarga Pemulung Dikampung Sumur Jakarta Timur*” (Jakarta: CV Bayfa Cendikia Indonesia, 2021), hlm. 2-3

⁴⁰ M. Hidayat Ginanjar, “*Keseimbangan Peran Orang Tua Dalam Pembentukan Karakter Anak*”, *Jurnal Pendidikan Islam* Vol, 02, januari 2013, hlm. 233



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Welgito terdapat tiga cara membentuk perilaku menjadi karakter, yaitu: *pertama*, *conditioning* atau pembiasaan; *kedua*, *insight* atau pengertian; *ketiga*, *modelling* atau keteladanan. Sementara itu, Arismantoro menyatakan secara teoritis pembentukan karakter anak dimulai dari usia 0-8 tahun. Pada periode ini karakter anak masih dapat berubah dan amat tergantung pada pengalaman hidup yang dilaluinya. Hal ini mengisyaratkan agar pembentukan karakter anak dimulai sejak dini, bahkan sejak anak itu dilahirkan. Oleh karena itu, pembentukan karakter pada diri anak harus dirancang secara bertahap, sistematis, dan berkelanjutan. Anak merupakan individu yang memiliki rasa ingin tahu dan ingin mencoba sesuatu yang disukainya yang terkadang muncul secara serta merta. Hal ini mendorong anak untuk selalu meniru perilaku orang dewasa tanpa mempertimbangkan baik dan buruknya. Keunikan dan kekhasan setiap anak menunjukkan bahwa anak merupakan sosok kepribadian yang kompleks yang membuatnya berbeda dengan anak yang lain.⁴¹

Dalam upaya pembentukan generasi yang memiliki kualitas iman dan taqwa serta akhlak yang terpuji, pendidikan karakter atau pendidikan akhlak sejak dini mutlak dibutuhkan. Sebab, seorang anak adalah generasi yang akan hidup dimasa yang akan datang. Sangat dibutuhkan kegigihan para orang tua dalam menanamkan karakter serta nilai-nilai ajaran agama yang benar.

Mengasuh dan mendidik anak adalah tanggung jawab bersama kedua orangtuanya. Ayah dan ibu harus saling mendukung dalam mengasuh dan mendidik anak. Orang tua perlu mengedepankan kebersamaan dan musyawarah dalam mendidik anak. Sehingga tidak ada yang merasa menderita sendirian dalam menanggung beban pengasuhan dan pendidikan anak. Menurut

⁴¹ Aisyah M. Ali, "Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasinya" (Jakarta: Prenadamedia Group, 2018), hlm. 29



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Imam Abu Al-Hamid Al-Ghazali dalam *Ihya Ulum ad-Din*, “pendidikan anak adalah urusan yang sangat penting dan harus diutamakan dari urusan lainnya. Jika anak dididik dengan baik, dia akan tumbuh menjadi orang baik, sholih/sholihah dan mendapat kebahagiaan dunia maupun akhirat. Setiap orang tua yang mendidiknya akan turut memperoleh pahala atas amalan kebaikan yang dilakukan.”⁴²

Suri tauladan telah ditunjukkan oleh Nabi Muhammad saw dalam mendidik anak-anaknya: berikut ini beberapa contoh suri tauladan Nabi Muhammad saw:

1. Tuntunan bayi yang baru lahir untuk memperdengarkan adzan di telinga kanan dan iqomat ditelinga kirinya. Rasulullah bersabda, “Ajarkanlah kalimat ‘Laa ilaaha Illallahu’ kepada anak-anakmu sebagai kalimat pertama yang mereka dengar.” (HR. Al-Hakim)

Makna dari tuntunan ini adalah :

- a. Tuntunan kepadanya akan kebesaran Allah swt. memberi ajaran pertama sebagai umat islam untuk bersyahadat, bersaksi bahwa “Tiada Tuhan selain Allah”,
 - b. Sebagai bakal kecerdasan spritual dalam perkembangan selanjutnya
 - c. Melindungi bayi dari gangguan setan
2. Memberi nama yang baik

Nama adalah identitas dan tanda pertama yang diberikan oleh orang tua. Nama yang baik adalah nama yang memiliki lafadz dan makna yang baik. Nama adalah doa dan harapan dari orangtua. Dengan memberi nama yang baik, harapannya anak memiliki karakter dan dikenal orang lain sebagai orang yang memiliki karakter tersebut.

⁴² Adib Machrus, dkk, *Op.Cit*, hlm. 94

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Selalu berdoa untuk anak

Nabi Muhammad saw sering memperdengarkan dzikir dan berdoa untuk anak-anaknya. Sebagai orangtua, doa perlu dipanjatkan agar anak selalu diberi keselamatan dan perlindungan. Dzikir dan doa yang biasa dilakukan orangtua juga akan dicontoh anak.

4. Mendidik anak dengan cinta dan kasih sayang

Nabi Muhammad saw adalah seorang ayah yang sangat sayang dan penuh perhatian kepada anak. Berdasarkan kisah, beliau adalah orang yang senang dan dekat dengan anak. Beliau tidak segan untuk menggendong anak, mengusap kepalanya dan mencium anak dengan penuh kasih sayang. Beliau juga bercanda, bercerita dan bermain dengan anak-anak. Banyak ahli psikologi modern yang mengatakan bahwa cinta dan kasih sayang ini sangat penting. Anak membutuhkan kasih sayang untuk mengembangkan kepercayaan dasar. Kepercayaan dasar ini sangat penting dalam membentuk kepribadian anak, terutama ketrampilan sosialisasinya. Kasih sayang dalam bentuk penghargaan berdampak pada kemandirian dan rasa percaya diri yang baik.

5. Mengutamakan pendidikan karakter atau budi pekerti

Nabi Muhammad saw adalah sosok yang menjadi panutan dalam membangun karakter. Rukun iman dan rukun islam adalah nilai-nilai islam yang pokok dalam membangun karakter anak. Agama islam mengajarkan anak untuk memiliki sikap moderat (*at-tawassuth*), seimbang dalam segala hal (*at-tawazun*), berani menegakkan keadilan (*al-i'tidal*), dan toleransi (*at-tasamuh*) dalam melaksanakan kebaikan dan mencegah keburukan (*amar ma'ruf nahi munkar*). Nabi Muhammad saw juga memiliki sifat-sifat yang dapat diajarkan pada anak, yaitu: jujur atau berkata benar (*Shidiq*),

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dapat dipercaya (*Amanah*), menyampaikan kebenaran (*Tabligh*), dan cerdas (*Fathanah*).⁴³

Rasulullah saw mengajarkan kepada orangtua untuk menyuruh anaknya mendirikan shalat pada umur 7 tahun dan memberikan sanksi pada umur 10 tahun bila masih belum mau mendirikan shalat.

عَنْ عَمْرِو بْنِ شُعَيْبٍ عَنْ أَبِيهِ عَنْ جَدِّهِ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مُرُّوْا أَوْلَادَكُمْ بِالصَّلَاةِ وَهُمْ أَبْنَاءُ سَبْعِ سِنِينَ، وَآضْرِبُوهُمْ عَلَيْهَا وَهُمْ أَبْنَاءُ عَشْرِ، وَفَرِّقُوا بَيْنَهُمْ فِي الْمَضَاجِعِ (رواه أبو داود)

“*Suruhlah anakmu shalat di waktu mereka berumur tujuh tahun. Pukullah mereka (jika tidak mau mengerjakan) setelah berumur sepuluh tahun, dan pisahkanlah tidur mereka (darimu).* (HR. Abu Daud)⁴⁴

Hadist ini mengisyaratkan bahwa pembentukan karakter anak hendaklah melalui tahapan-tahapan yang dimulai ketika anak masih masa kanak-kanak, bahkan ketika anak masih berbetuk janin di dalam kandungan.

Selain ibadah shalat, anak-anak juga mulai diajarkan ibadah-ibadah lainnya, seperti puasa, zakat, sedekah, membaca al-Qur’an dan lain-lain. Prinsip penanaman ibadah pada anak-anak harus disertai dengan rasa kasih sayang dan memberikan pengalaman ibadah yang menyenangkan. Dalam hal puasa, Rasulullah saw mencontohkan bagaimana para sahabat Anshar menunaikan puasa dan mengajak anak-anaknya untuk ikut berpuasa. Ketika anak-anak menangis karena lapar, mereka menghibur anak-anak tersebut dengan memberikan mainan.

أَرْسَلَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ غَدَاةَ عَشُورَاءَ إِلَى قُرَى الْأَنْصَارِ مِنْ أَصْبَحٍ مُفْطِرًا فَلَيْتِمَ بَقِيَّةَ يَوْمِهِ وَمَنْ أَصْبَحَ صَبِيًّا فَلْيَصُمْ قَالَتْ فَكُنَّا نَصُومُهُ بَعْدَ وَنُصَوِّمُ صَبِيَانَنَا وَنَجْعَلُ لَهُمُ اللَّعْبَةَ مِنَ الْعِهْنِ فَإِذَا بَكَى أَحَدُهُمْ عَلَى الطَّعَامِ أَعْطَيْنَاهُ ذَلِكَ حَتَّى يَكُونَ عِنْدَ الْإِفْطَارِ.

Nabi Saw mengutus seseorang pada pagi hari ‘Asyura ke perkampungan Anshar untuk menyampaikan, “ Barangsiapa yang pada

⁴³ *Ibid*

⁴⁴ Yunahar Ilyas, “*Kuliah Akhlaq*”, (yogyakarta: Suara Muhammadiyah, 2020), hlm. 180.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pagi hari itu dalam keadaan tidak berpuasa, maka hendaknya ia berpuasa pada sisa harinya. Barangsiapa pada pagi hari itu dalam keadaan berpuasa, hendaknya ia menyempurnakan puasanya itu.” Setelah itu, kami berpuasa, bahkan kami menyuruh anak-anak kami yang masih kecil untuk ikut berpuasa dan kami membuat mainan dari perca. Apabila anak-anak itu menangis karena lapar kami memberikan mainan itu. Demikian seterusnya hingga waktunya berbuka. (HR Bukhari, no. 1824 dan Muslim, no. 1919)⁴⁵

Kemudian menunjukkan keteladanan juga metode yang wajib dilakukan dalam membentuk karakter anak. Orang tua harus menunjukkan perilaku yang sesuai dengan nasihat dan atribut karakter yang ingin dibentuk dalam diri anak. Upaya pembentukan karakter harus dilakukan dengan membuat kesepakatan bersama anak. Setelah kesepakatan dibuat, selanjutnya orangtua membiasakan anak berbuat kebajikan sesuai dengan kesepakatan yang telah ditetapkan. Misalnya, anak diajak bersepakat untuk membuang sampah pada tempatnya maka orangtua harus menunjukkan keteladanan dalam membuang sampah dan memfasilitasi anak untuk membuang sampah pada tempatnya.

Keteladanan dari orangtua sangat dibutuhkan dalam membentuk kepribadian anak sehingga menjadi muslim yang berkarakter. Jika pendidikan berhasil dilakukan, anak akan menjadi manusia yang berkepribadian islami yang segala perbuatan, lisan, ilmu pengetahuan, dan seluruh aspek kehidupannya mencerminkan perilaku yang islami.

Jika, orangtua mempunyai perilaku yang taat kepada Allah dan Rasulullah, kemungkinan besar anak akan taat kepada Allah dan Rasulullah. Sebaliknya, jika orangtua tidak taat kepada Allah dan Rasulullah kemungkinannya besar anak akan menjadi pribadi yang juga tidak taat kepada Allah dan Rasulullah. Hal tersebut telah dicontohkan oleh Rasulullah saw dalam memberikan pendidikan baik kepada istri, sahabat,

⁴⁵ Agus Susanto, “Parenting Rabbani Menentukan Pola Asuh Yang Tepat”, (Solo: PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri, 2020), hlm. 45-50



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan juga anak-anak beliau. Rasulullah adalah pendidik yang sangat luhur baik secara spiritual, moral, maupun intelektual. Hal inilah yang membuat manusia dapat meneladaninya, belajar darinya, mengikuti tingkah lakunya, dan berupaya memiliki akhlak seperti beliau. Allah mengutus Rasulullah sebagai teladan yang baik sepanjang zaman bagi semua manusia dimana saja dan kapan saja. Allah berfirman bahwa Muhammad saw adalah sosok yang seharusnya dijadikan sebagai teladan pada QS. Al-Ahzab ayat 21

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ
اللَّهَ كَثِيرًا ۗ (٢١)

Artinya : “*Sesungguhnya Telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan dia banyak menyebut Allah.*”

Kesulitan menunjukkan keteladanan terkadang menjadi kendala bagi orangtua dalam mendidik anaknya. Sebagai contoh, seorang ayah ingin mengajarkan kepada anaknya untuk tidak merokok, namun ayah selalu merokok dihadapan anaknya. Hal tersebut menyebabkan anak akan sulit menerima apa yang diajarkan oleh ayahnya. Jadi, orangtua tidak akan dapat memberikan pengajaran jika mereka sendiri belum mampu melaksanakan apa yang diajarkan kepada anak.⁴⁶

B. Tinjauan Kepustakaan (Penelitian yang Relevan)

Setelah penulisan melakukan observasi terhadap sumber-sumber yang membahas tentang Pola Asuh Orang Tua, penulis tidak menemukan satupun yang secara khusus membahas tentang Pola Asuh Orang Tua dan Pengaruhnya terhadap Pembentukan Karakter Anak dalam Perspektif Al-Qur'an sedangkan kajian tentang Pola Asuh Orang Tua dilakukan oleh beberapa penulis diantaranya:

1. Skripsi karya Alpiansyah Putra dengan judul “*Pola Asuh Orang Tua dalam Menanamkan Minat Baca Al-Qur'an Anak Di Desa Kota Agung Kecamatan Air Besi Kabupaten Bengkulu Utara*” penelitian ini

⁴⁶ Ridwan Abdullah dan Muhammad Kadri, “*Pendidikan Karakter Mengembangkan Karakter Anak Yang Islami*”, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2016), hlm. 139-142



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

membahas bahwa pola asuh orang tua yang ada di desa Kota Agung dominan bertipe permisif, sedangkan faktor kesulitan anak dalam belajar baca Al-Qur'an adalah terletak pada pemahaman dan cara guru yang mengajar yang begitu ringkas, serta upaya yang dilakukan orang tua di desa Kota Agung dalam menanamkan minat baca al-qur'an masih kurang atau biasa-biasa saja tanpa ada pengaruh besar terhadap anak. Adapun penelitian penulis dan saudara Alpiansyah Putra sama-sama membahas tentang pola asuh orangtua. kemudian Penelitian ini sedikit berbeda dengan penelitian penulis lebih fokus pada Pola Asuh Orangtua Perspektif Al-Qur'an dan Pengaruhnya terhadap Pembentukan Karakter Anak.

2. Skripsi karya Siti Nurjanah dengan judul "*Pola Asuh Orang Tua dalam Membentuk Karakter Anak Usia Dini di Desa Adi Karya Mulya Kecamatan Panca Jaya Kabupaten Mesuji*" adapun skripsi ini menggunakan penelitian lapangan di Desa Adi Karya Kecamatan Panca Jaya Kabupaten Mesuji. penelitian ini membahas upaya orang tua dalam meletakkan dasar-dasar karakter pada diri anak. Orang tua memberikan contoh yang baik bagi anak-anaknya dalam perpegang teguh kepada akhlak mulia. Kemudian dalam mendidik anak orang tua mengajarkan anak supaya memiliki sikap sopan dan santun terhadap semua orang. Pola asuh yang diberikan orang tua di desa Adi Karya Mulya Kecamatan Panca Jaya Kabupaten Mesuji yaitu pola asuh demokratis maksudnya pola asuh yang cenderung mendorong anak untuk terbuka, namun bertanggung jawab dan mandiri. Persamaan penelitian ini dengan Saudari Siti Nurjanah sama-sama membahas Pola Asuh Orangtua dan Membentuk Karakter Anak. kemudian Penelitian ini berbeda dengan penelitian penulis lebih fokus pada Pola Asuh Orangtua Perspektif Al-Qur'an dan Pengaruhnya terhadap Pembentukan Karakter Anak.
3. Skripsi karya Nurul Aisyah dengan judul "*Pola Asuh Orang Tua Terhadap Anak Menurut Hukum Islam Dan Undang-Undang RI Nomor*



35 Tahun 2014 Tentang Perlindungan Anak Dalam Menanggulangi Kenakalan Remaja" penelitian ini berbasis lapangan. Data dalam penelitian ini diperoleh melalui observasi dan wawancara secara langsung kepada orangtua mengenai pola pengasuhan yang diterapkan kepada anak-anaknya agar terhindar dari kenakalan remaja yang berada di desa Mallusetasi. Pengasuhan anak di desa Mallusetasi terutama di dusun Ammege dan Bone' masih ada kekurangan. Masih ada yang membiarkan begitu saja anaknya tanpa ada pengasuhan yang layak terlebih minimnya pendidikan dari masyarakat itu sendiri. Dari hasil penelitian ini orangtua dimanapun berada lebih bijaklah dalam membagi waktu antara pekerjaan dan mengasuh anak, terlebih dalam menangani masalah-masalah baru yang timbul dimasyarakat. Penelitian ini memiliki persamaan yang membahas tentang pola asuh orang tua, namun sedikit berbeda dengan penelitian penulis, penulis meneliti berdasarkan perspektif al-Qur'an sedangkan skripsi ini meneliti berdasarkan hukum islam dan undang-undang RI nomor 35 tahun 2014 tentang perlindungan anak.

4. Skripsi karya Maisaroh dengan judul "*Peranan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Prilaku Anak RT/03 RW/08 Di Kelurahan Sidomulyo Timur Kecamatan Marpoyan Damai Pekanbaru*" penelitian skripsi ini adalah lapangan yang sumber data primernya diperoleh langsung dari orang tua yang tinggal di RT/03 RW/08 kelurahan Sidomulyo Timur. Sedangkan data sekunder yang bersumber dari dikumentasi Kelurahan Sidomulyo Timur Pekanbaru. Penelitian ini orang tua harus memberikan perhatian dan kasih sayang kepada anak sehingga memberikan kepribadian yang utuh. Karena peran keluarga sangat berpengaruh terhadap pembentukan kepribadian anak. Hasil dari penelitian penulis dan penelitian Saudari Maisaroh sama-sama membahas tentang Pola Asuh Orangtua. Kemudian Penelitian ini sedikit berbeda dengan penelitian penulis lebih fokus pada Pola Asuh Orangtua

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perspektif Al-Qur'an dan Pengaruhnya terhadap Pembentukan Karakter Anak.

5. Skripsi karya Anita dengan judul *“Pola Asuh Orang Tua Dalam Mendidik Anak Di Desa Sumber Agung Kecamatan Rimbo Ilir Kabupaten Tebo”* skripsi ini menggunakan pendekatan analisis deskriptif dengan menggunakan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil dari penelitian skripsi ini disimpulkan bahwa bentuk pola asuh orang tua di Desa Sumber Agung menggunakan pola asuh permisif dan kekerasan, dan cara orang tua mendidik anak-anak merekan dengan melepaskan semua urusan pendidikan ke lembaga saja tanpa dibantu dengan didikan di rumah. Penelitian karya Anita dan penulis memiliki persamaan yaitu membahas tentang pola asuh orang tua, namun karya Anita dan penulis berbeda penulis membahas pola asuh orang tua dalam perspektif al-Qur'an dan bagaimana pengaruhnya terhadap pembentukan karakter anak sedangkan karya Anita hanya fokus Pola Asuh Orang Tua Dalam Mendidik Anak Di Desa Sumber Agung Kecamatan Rimbo Ilir Kabupaten Tebo saja.
6. Skripsi karya Nurhasni dengan judul *“Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Akhlak Anak Di Desa Maropokot Kecamatan Aesesa Kabupaten Nagekeo”* dalam skripsi ini bertujuan untuk mengetahui pola asuh orang tua di Desa Maropokot Kecamatan Aesesa Kabupaten Nagekeo untuk mengetahui akhlak anak dan untuk mengetahui pengaruh pola asuh orang tua terhadap akhlak anak. Dalam mengukur akhlak anak, terdapat 3 dimensi pola asuh orang tua diantaranya yaitu : pola asuh demokratis, pola asuh otoriter, pola asuh permisif. Penelitian ini adalah penelitian lapangan pendekatan penelitian kuantitatif. Untuk hasil penelitian observasi membuktikan bahwa salah satu pola asuh mendidik anak yang terjadi di Desa maropokot adalah orang tua lebih memprioritaskan anak dalam hal kebaikan, memberikan pendidikan jasmani dan rohani yang baik. Dalam penelitian ini memiliki persamaan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan penelitian penulis, sama-sama membahas pola asuh orang tua. Kemudian perbedaannya peneliti membahas pola asuh perpektif al-Qur'an sedangkan karya Nurhasni membahas pola asuh terhadap akhlak anak.

7. Skripsi karya Indah Puspita Sari dengan judul “*Pola Asuh Orang Tua Terhadap Anak Pada Kisah Luqman Al-Hakim (QS. Luqman Ayat 13-19)*” skripsi ini hanya membahas tentang pola asuh Luqman yang diterapkan yaitu: *Warmht* (kehangatan), *Control* (Pengawasan), *Communication* (Komunikasi). Selanjutnya, pola asuh yang dilakukan oleh Luqman yaitu mengarah pada jenis pola asuh demokratis. Dengan menggunakan nasihat penuh hikmah dalam aspek kehangatan yaitu penyampaian yang lemah lembut dan penuh kasih sayang. Aspek pengawasan yaitu dengan memberikan pengarahan dan batasan secara edukatif. Dan aspek komunikasi yaitu dengan kebijaksanaan komunikasi dua arah sesuai dengan kemampuan anak dan memberikan batasan-batasan yang disertai penjelasan. Skripsi ini memiliki persamaan dengan penelitian Saudari Indah Puspita Sari sama-sama membahas tentang Pola Asuh Orangtua. kemudian Penelitian ini agak berbeda dengan penelitian penulis lebih fokus pada Pola Asuh Orangtua Perspektif Al-Qur'an dan Pengaruhnya terhadap Pembentukan Karakter Anak.
8. Skripsi karya Sisri Landa Sari dengan judul, “*Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan Perkembangan Sosial Anak Di Jorong Kampung VII Kecamatan Rao Selatan Kabupaten Pasaman*” penelitian ini dilatarbelakangi oleh fenomena anak kurang matang dalam bersosialisasi dengan temannya, kurang kreatif dan inisiatif karena takut salah, kurang tegas membedakan mana yang baik dan buruk, suka menyendiri, ragu-ragu, sering mengganggu teman dalam bertindak atau takut mengambil keputusan karena takut dimarahi serta belum mampu berkomunikasi secara efektif dengan teman sebayanya. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan analisis deskriptif

korelasional. Penelitian skripsi ini memiliki persamaan yaitu sama sama membahas Pola Asuh Orang Tua, namun penelitian ini memiliki perbedaan penulis meneliti berdasarkan al-Qur'an sedangkan saudara Sisri Landa Sari meneliti tentang perkembangan sosial anak.

Dari beberapa penelitian diatas, dapat dilihat bahwa belum ada yang membahas tentang tinjauan pola asuh orang tua dalam perspektif al-Qur'an dan pengaruhnya terhadap pembentukan karakter anak secara mendetail sebagaimana yang akan dipaparkan dalam penelitian ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini termasuk salah satu penelitian kepustakaan (*library research*), yakni penelitian yang mengadakan penyelidikan berbagai sumber dan melalui karya-karya di perpustakaan.⁴⁷ Dalam kajian ini penulis meneliti tentang Pola Asuh Orang Tua Dalam Perspektif Al-Qur'an dan Pengaruhnya Terhadap Pembentukan Karakter Anak dengan menggunakan metode tematik. Model penelitian tematik menjadi trend dalam perkembangan tafsir era moderen kontemporer sebagai konsekuensinya seorang peneliti akan mengambil tema (*maudu'*) tertentu yang ada dalam Al-Qur'an. Hal ini berangkat dari asumsi bahwa dalam Al-Quran itu terdapat berbagai tema atau topik baik terkait persoalan teologi, filsafat, ekologi, gender, etika, sosial, dan lain sebagainya. Ayat-ayat yang terkait dengan tema biasanya tersebar di berbagai ayat dan surat⁴⁸

B. Sumber Data Penelitian

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini penulis menggunakan cara yaitu mengumpulkan data dengan diambil dari beberapa tulisan, baik tulisan dalam bentuk arsip atau buku teori, pendapat, dalil, hukum, dan lain-lain yang memiliki keterkaitan dengan masalah penelitian.⁴⁹

1. Sumber data primer: ialah Al-Qur'an dan terjemahan, adapun kitab tafsir diantaranya seperti Tafsir al-Azhar, Tafsir Al-Misbah, Tafsir Ibnu Katsir, Tafsir Al-Munir, Tafsir Al-Qurtubi, dan beberapa kitab tafsir lainnya.
2. Sumber data sekunder: ialah data pendukung selain sumber data primer seperti skripsi, jurnal, kamus, artikel, buku-buku tentang

⁴⁷ Sutrisno Hadi, "*Metodologi Research*", (Yogyakarta: UGM, 1987), hlm. 8

⁴⁸ Husni Thamrin, "*Pedoman Menulis Skripsi*", hlm. 57

⁴⁹ Nurul Zuriah, "*Metode Peneletian Sosial dan Pendidikan*", (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hlm. 191

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

metode penelitian dan literature lainnya yang berkaitan dengan penelitian ini.

C. Teknik Pengumpulan Data

Sebagaimana yang telah penulis jelaskan di atas bahwa penelitian ini termasuk penelitian *library research* dan menggunakan metode maudu'i atau tematik. Maka teknik pengumpulan data yang akan dipakai adalah dengan cara mengumpulkan data dari sumber data primer dan sekunder yang relevan dan sesuai dengan objek penelitian. Sehingga setelah data terkumpul maka selanjutnya di analisa, dijelaskan atau di interprestasikan sehingga diperoleh pengertian yang jelas.⁵⁰

D. Teknik Analisis Data

Setelah data-data telah terkumpul, maka data tersebut disajikan secara sistematis dengan menggunakan teknik analisis data pendekatan tafsir *maudhu'i* (tematik) yaitu menghimpun ayat-ayat al-Qur'an yang mempunyai maksud yang sama dalam arti sama-sama membicarakan satu topik masalah dan menyusunnya berdasarkan kronologi serta sebab turunya ayat-ayat tersebut.

Metode tematik sebagaimana yang disebutkan oleh Syaikh Saltut, merupakan sebuah metode yang dapat mengantarkan manusia pada macam-macam petunjuk manusia⁵¹ metode tafsir *maudhu'i* dinamakan metode tematik karena ciri pertamanya memulai dari sebuah tema yang berasal dari kenyataan eksternal dan kembali lagi kedalam al-Qur'an. Namun bukan berarti metode ini berusaha memaksakan pengalaman eksternal kepada al-Qur'an dan menundukkan al-Qur'an kepadanya. Sebaliknya ia menyatukan kedua pengalaman al-Qur'an dalam konteks sebuah pencarian tunggal yang ditujukan untuk sebuah pandangan al-Qur'an mengenai suatu pengalaman tertentu yang dibawa mufasir kedalam pencariannya.

⁵⁰ Wanarmo Surakhmat, "Pengantar Penelitian Ilmiah", (Bandung: 1990), Hlm. 140

⁵¹ Asep Muhammad Iqbal, "Urgensi Tafsir Tematik Bagi Muslim Modern", dikutip dari <http://al-Mumtaz.Ukm.Iain-Palangkaraya.ac.id.2018/05/urgensi-tafsir-tematik-bgi-muslim.html>. diakses pada hari kamis tanggal 25 November 2021 jam 14:56 WIB.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kajian tafsir menggunakan metode tematik ini, memiliki peran penting dalam upaya menjadikan al-Qur'an sebagai petunjuk hidup bagi kehidupan manusia kontemporer dalam menghadapi masalah, dan metode ini sangat praktis untuk kehidupan modern.

Adapun beberapa langkah yang harus digunakan bagi para mufassir dalam menggunakan metode tafsir maudhu'i ini, yaitu:

1. Menentukan terlebih dahulu masalah/topik (tema) yang akan dikaji, untuk mengatur masalah yang dibahas.
2. Menghimpun ayat-ayat yang berkenaan dengan tema / topik yang telah ditentukan.
3. Memahami korelasi ayat-ayat yang ada.
4. Menyusun bahasan dalam kebebasan yang tepat, sistematis, sempurna dan utuh.
5. Melengkapi bahasan dengan hadis, sehingga uraiannya menjadi jelas dan semakin sempurna.
6. Mempelajari ayat-ayat itu secara sistematis dan dilakukan dengan cara menghimpun ayat-ayat yang mengandung makna yang serupa, menyesuaikan antara pengertian yang umum dan yang khusus, dan kemudian membuat kesimpulan-kesimpulan secara komprehensif.⁵²

⁵² Abdul Al-Hayy Al-Farmawi, "Al-Bidayah fi al-tafsir al-maudhu", hlm. 45-46.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian dan analisis mengenai Pola Asuh Demokratis dalam Perspektif Al-Qur'an dan Pengaruhnya Terhadap Pembentukan Karakter Anak, maka dapat disimpulkan beberapa point dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Menurut para mufassir ayat-ayat di atas menerangkan tentang bagaimana Luqman dan Nabi Ibrahim mendidik / mengasuh anaknya. Adapun pola asuh Luqman dan Nabi Ibrahim ajarkan kepada anaknya adalah :
 - Anak diajarkan untuk tidak menyekutukan Allah
 - dianjurkan menghormati orang tua
 - menanamkan kepada anaknya bahwa apa saja yang dikerjakan manusia, betapa pun halus dan kecilnya, tidak luput dari pandangan Allah swt. Buruk baik semua akan dicatat dan diberi balasan yang adil
 - mendidik anak untuk mendirikan shalat dan mencegah perbuatan munkar
 - mendidik anak untuk menjadi anak yang sabar walaupun apapun rintangan dan cobaan yang dihadapi.
2. Dalam pembentukan karakter sebaiknya anak dibimbing, dituntut dan diarahkan untuk melakukan ibadah dan akhlaq yang baik, seperti shalat, puasa, membaca al-Qur'an, bersedekah atau perbuatan jujur, amanah, pemberani, tenggang rasa dan sebagainya. Karena kalau anak dibiarkan melakukan sesuatu yang kurang baik dan kemudian telah menjadi kebiasaannya maka akan sukar meluruskannya. Dorongan orangtua untuk mendidik anaknya dengan akhlak yang baik bukan semata-mata ingin anaknya kelak bisa menjadi orang yang berguna, tetapi juga anak yang melaksanakan perintah Allah.

B. Saran

Melalui penelitian ini, penulis akan memberikan saran-saran sebagai berikut :

1. Butuhnya ilmu pengetahuan yang luas untuk menghasilkan suatu karya khususnya dibidang keilmuan.
2. Kepada pembaca, semoga dapat mengambil pelajaran dan menambah wawasan. Dan harapannya semoga kedepannya ada yang meneliti lebih mendalam tentang penelitian ini.
3. Kepada generasi mendatang, jangan pernah bosan dalam belajar dan teruslah berjuang melanjutkan dan mengembangkan karya-karya para ulama terdahulu. Semoga ini menjadi usaha dan bentuk kontribusi dalam menjaga dan mengembangkan nilai-nilai agama dan keilmuan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Abdullah bin Muhammad Alu Syaikh. 2017. *Tafsir Ibnu Katsir, Jilid 7*. Jakarta: Imam Asy-Syafi'i.
- _____. 2017. *Tafsir Ibnu Katsir, Jilid 8*. Jakarta: Imam Asy-Syafi'i.
- Abdullah Ridwan., Kadri Muhammad. 2016 “*Pendidikan Karakter Mengembangkan Karakter Anak Yang Islami*”. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Abror, Pathil. 2016. *Konsep Pola Asuh Orang Tua Dalam Al-Quran (Studi Analisis Ayat-Ayat Komunikasi Orang Tua dan Anak)*. Jurnal IAIN Samarinda, Vol. 4, Nomor 1.
- ‘Aimi. Nur. 2019. “*Bimbingan Orangtua Terhadap Anak Berdasarkan Surat Luqman Ayat 13-19*”, Skripsi, Lampung: UIN Raden Intan Lampung.
- Al-Ghazali. 2004. *Mengobati Penyakit Hati Membentuk Akhlak Mulia*. Bandung: Rajawali
- Al-Farmawi, A. a.-H 1997. *Al-Bidayah fi Al-Tafsir Al-Maudhu'i*. Cairo: al-'Arabiyah
- Aziz, Safrudin. 2015. *Pendidikan Keluarga: Konsep dan Strategi*. Yogyakarta: Gava Media.
- Baumrind, Diana. 1971. dikutip oleh John w. Santrock, *Life-Span Development*. Jakarta: Erlangga.
- D Gunarsa, Singgih dan Yulia Ningsih. 2008. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Jakarta: PT Gunung Mulia.
- Dacholfany, M. Ihsan dan Uswatun Hasanah. 2018. *Pendidikan Anak Usia Dini Konsep Islam*. Jakarta: Amzah.
- Daradjat. Zakiah. 2012. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara ,Cet. X.
- Departemen Agama Republik Indonesia. Al-Qur'an dan Terjemahan.
- Detikcom, 2023. “*Siswa SD Bunuh Diri Imbas DiBully, Pemerhati Anak: Guru-Sekolah Tak Peka!*” diakses dari <https://www.detik.com>, tanggal diakses 07 Maret 2023, jam 09:35.
- Detikcom, 2023. “*125 Pasangan Pelajar Di Madiun Ajukan Nikah Dini, 47 Hamil Duluan*” diakses dari <https://www.detik.com/jatim/berita/d-6568064/125/pasangan-pelajar-di-madiun-ajukan-nikah-dini-47-hamil-duluan>, tanggal diakses 07 Maret 2023, jam 21:21.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Djamarah, Syaiful Bahri. 2014. *Pola Asuh Orang Tua dan Komunikasi dalam Keluarga Upaya Membangun Citra Membentuk Pribadi Anak*, (Jakarta: Rineka Cipta.
- Faridl, Miftah. 2008. *Rumahku Surgaku: Romantika & Solusi Rumah Tangga*. Jakarta: Gema Insani
- Ginjar, M. Hidayat. 2013. *Keseimbangan Peran Orang Tua Dalam Pembentukan Karakter Anak*. Jurnal Pendidikan Islam, Vol. 02, januari 2013.
- Haji Abdulmalik Abdulkarim Amrullah. 2004. *Tafsir Al-Azhar, Jilid 7*. Singapura: Kerjaya Printing Industries Pte Ltd Singapura.
- Hamka. 1983. *Tafsir Al-Azhar, juz XXIII*. Jakarta: Pustaka Panjimas.
- Hadi, Sutrisno. 1987. *Metodologi Research*. Yogyakarta: UGM
- Hidayah, Rifa. 2009. *Psikologi Pengasuhan Anak*. UIN Malang Press. Anggota IKAPI.
- Hurlock. 1993. *Psikologi Perkembangan Anak Edisi 6*. Jakarta: Erlangga.
- Ilyas, Yunahar. 2020. *Kuliah Akhlak*. Yogyakarta: Suara Muhammadiyah.
- Iqbal, Asep Muhammad. *Urgensi Tafsir Tematik Bagi Muslim Modern*. dikutip dari <http://al-mumtaz.Ukm.Iain-Palangkaraya.ac.id.2018/05/urgensi-tafsir-tematik-bgi-muslim.html>. diakses pada hari Kamis tanggal 25 November 2021 jam 14:56 WIB.
- Imam Al-Qurtubi. 2009. *Tafsir Al-Qurtubi, Jilid 14*. Jakarta: Pustaka Azzam.
- _____. 2009. *Tafsir Al-Qurtubi, Jilid 15*. Jakarta: Pustaka Azzam.
- Junaidi, Mahmud. 2009. *Kiai Bisri Mustofa: Pendidikan Keluarga Berbasis Pesantren*, Semarang: Walisanga Press.
- Khairuddin, K enni. *Membentuk Karakter Anak dari Rumah*. Jakarta: PT Gramedia.
- Koesoema. Doni. 2011. *Pendidikan Karakter: Strategi Mendidik Anak di Zaman Global*, Jakarta: Kompas Gramedia
- Listyaningrum R. Anggia. dkk. 2021. *Strategi Parenting dalam Prmbentukan Krakter Anak Usia Dini Pada Keluarga Pemulung Dikampung Sumur Jakarta Timur*. Jakarta: CV Bayfa Cendikia Indonesia.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- M. Ali, Aisyah. 2018. *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasinya*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Machrus, Adib, dkk. 2017. *Fondasi Keluarga Sakinah*. Jakarta: Subdit Bina Keluarga Sakinah.
- Majid, Abdul dan Dian Andayani. 2011. *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Mufidah. 2008. *Psikologi Keluarga Islam Berwawasan Gender*. Malang: UIN Malang Press.
- Muhajir. Ahmad. 2021. "Konsep Pendidikan Anak Pada Kisah Nabi Ibrahim dan Lukman Dalam Al-Qur'an", Disertasi Doktor, Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Muqtadir, Ibrahim Abdul. 2008. *Wisdom Of Luqman El-Hakim*, Solo: AQWAM.
- M. Shochib. 2000. *Pola Asuh Orang Tua*. Jakarta: Rineka Cipta.
- M.A, Mansur. 2005. *Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Nasional, Departemen. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*. Jakarta: Balai Pustaka. Cet. 3
- Raja Publishing. 2011. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*.
- Shihab, Quraish. 2002. *Tafsir Al-Misbah Pesan, Kesan Dan Keserasian Al-Qur'an*. Jakarta: Lentera Hati.
- _____. 2016. *Tafsir Al-Misbah Pesan, Kesan Dan Keserasian Al-Qur'an*. Tangerang: PT Lentera Hati.
- Surakhmat, Wanarmo. 1990. *Pengantar Penelitian Ilmiah*. Bandung.
- Susanto, Agus. 2020. *Parenting Rabbani Menentukan Pola Asuh Yang Tepat*. Solo: PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri.
- Tamrin Husni. 2019. *Pedoman Menulis Skripsi*. Pekanbaru: Uin Suska.
- Thaha, M. Chabib. 2000. *kapita Selekta Pendidikan Islam*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Tridhonanto, Al. 2014. *Mengembangkan Pola Asuh Demokratis*. Jakarta: PT Gramedia
- Wahbah Az-zuhaili. 2016. *Tafsir Al-Minir, Jilid 11*. Jakarta: Gema Insani.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

. 2016. *Tafsir Al-Minir, Jilid 12*. Jakarta: Gema Insani.

Zuriah, Nurul. 2009. *Metode Penelitian Sosial dan Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara

Zubaedi. 2012. *Desain Pendidikan Karakter*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group. Cet.2





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



RIWAYAT HIDUP

Nama : Sri Wahyuni
 Tempat / Tgl Lahir : Penyalai, 24 Juni 1999
 Nama Ayah : Juni
 Nama Ibu : Supartin
 Alamat Rumah : Penyalai, Parit Melati
 Jumlah Saudara : 1 Bersaudara
 No. Hp : 085271171048

Riwayat Pendidikan :

- SDN 016 Teluk Dalam, Kec Kuala Kampar, Kab Pelalawan
- SMPS Darul Furqan, Sawang Laut, Kepulauan Riau
- SMAS Darul Furqan, Sawang Laut, Kepulauan Riau
- Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Organisasi :

- Anggota Rohis Al-Fata Al-Muntadzar Tahun 2018